

**PENDAMPINGAN EKONOMI PRODUKTIF SEBAGAI DAKWAH BIL-HAL
DI LEMBAGA DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA
(Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul,
Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Milda Liadini

NIM : 11250042

Pembimbing:

Drs. Mokh. Nazili, M. Pd.

NIP. 19630210 199103 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1105 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENDAMPINGAN EKONOMI PRODUKTIF SEBAGAI DAKWAH BIL-HAL DI
LEMBAGA DOMPET DHUFA YOGYAKARTA (Studi Kasus terhadap Kelompok
Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Milda Liadini
NIM/Jurusan : 11250042/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Penguji III,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 18 Juni 2015
Dekan,



Dr. Nurjanah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552236

E-mail: Dakwah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahannya, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Milda Liadini

NIM : 11250042

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : Dakwah Pendampingan melalui Program Ekonomi Produktif di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta).

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

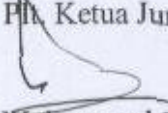
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

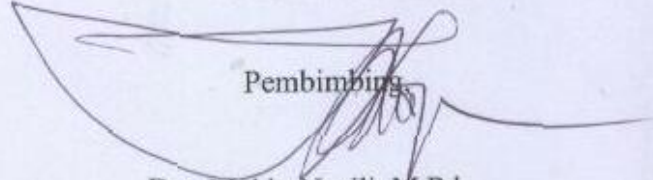
Yogyakarta, 11 Juni 2015

Mengetahui,

a.n Dekan
Pn. Ketua Jurusan


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Pembimbing


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milda Liadini
NIM : 11250042
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN EKONOMI PRODUKTIF SEBAGAI DAKWAH BIL-HAL DI LEMBAGA DIMPET DHUAFA YOGYAKARTA** (*Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta*) adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015



Menyatakan

MILDA LIADINI
NIM: 11250042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Ini Untuk:

*Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*

*Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.*

serta

Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek 2 Krapyak Yogyakarta

MOTTO

“Sungguh Beserta Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”

(Terjemah Q.S. Alam Nasyrah:6)

“Belajar Tiada Henti Hidup Semakin Berarti”

“Bersyukur Kala Berlebih Bersabar Kala Kurang”

(My Father, Apa Amiludin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan mudah-mudahan Allah membuka pintu surganya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Progran Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah "Dakwah Pendampingan melalui Program Ekonomi Produktif di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)".

Dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. oleh karena itu, pada kesem kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zainuddin, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah

banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Bambang dan Bapak Nuryanto Hari Mukti. Selaku staf dan penanggungjawab program Ekonomi Produktif yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis dalam menggali data selama penelitian sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Seluruh anggota Ekonomi Produktif, terima kasih atas waktunya kepada penulis karena sering bertanya tentang penelitian ini.
5. Ayah dan ibu atas jasa-jasanya, doa, dan tidak lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku, yaitu teman-teman jurusan IKS angkatan 2011, teman-teman pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q khususnya anak kamar 3D, teman-teman pergearakan dakwah, terima kasih atas dorongan dan motivasinya sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berarti.
8. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, dan materi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan

skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2015

Milda Liadini
NIM. 11250082



ABSTRAK

Milda Liadini (11250042), *“Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah bil-Hal di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)”*.

Dakwah adalah salah satu ajaran islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Melihat problem kemiskinan yang melanda sebagian besar kaum muslimin, sebagian kecil diantaranya bahkan rela menggadaikan aqidah dengan berganti agama dikarenakan kemiskinan yang mereka alami. Maka memperbaiki keadaan ekonomi kaum muslimin dengan ini menjadi bagian dari dakwah. Dewasa ini dakwah dapat masuk melalui berbagai pintu, baik masuk melalui sosial, budaya, bahkan ekonomi. Dakwah inilah yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat yang mengumpulkan dana ZISWAF (Zakat, infak, shadaqah dan wakaf) untuk kesejahteraan kaum muslimin salah satunya melalui program Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dakwah tersebut yang kemudian disebut sebagai dakwah pendampingan. Dengan demikian maka pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana kegiatan dakwah pendampingan di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta dan bagaimana dampak dakwah pendampingan di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari staf Dompot Dhuafa dan penerima manfaat Ekonomi Dompot Dhuafa di Imogiri dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi, display dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dakwah pendampingan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa melalui Ekonomi Produktif terintegrasi ke dalam kegiatan Ekonomi Produktif itu sendiri. Kegiatan tersebut meliputi pengajian bulanan, pembagian buletin dan diskusi kelompok. Selain itu dakwah pendampingan juga memberikan dampak bagi para anggota Ekonomi Produktif berupa kemandirian dalam berekonomi dan kesadaran religius.

Kata Kunci: Dakwah Pendampingan, Ekonomi Produktif, anggota Ekonomi Produktif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	31
I. Sistematika Pembahasan	35

BAB II : GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA DAN PROGRAM EKONOMI PRODUKTIF

A. Dompot Dhuafa	37
1. Sejarah Berdirinya Dompot Dhuafa Yogyakarta	37
2. Visi Misi Dompot Dhuafa Yogyakarta	40
3. Struktur Dompot Dhuafa Yogyakarta	42
4. Program Kerja Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	42
B. Gambaran Umum Program Ekonomi Produktif	49
1. Latar Belakang Program Ekonomi Produktif.....	49
2. Anggota Program Ekonomi Produktif	52
a. Kriteria Anggota.....	53
b. Identitas Anggota	55
3. Ketentuan-Ketentuan Jalannya Program.....	56

BAB III : PENDAMPINGAN EKONOMI PRODUKTIF SEBAGAI DAKWAH BIL-HAL

A. Pendampingan Ekonomi	60
1. Pinjaman Modal dan Angsuran.....	63
2. Pelatihan Manajemen Keuangan.....	65
3. Pendampingan Kelompok	66
B. Pendampingan Keagamaan	79
1. Pengajian Bulanan.....	71
2. Pembagian Buletin	73
3. Diskusi Kelompok.....	76
C. Dampak Dakwah Pendampingan	78

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	xvii
----------------------	------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
-------------------------	-------



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Program Ekonomi Produktif	45
Tabel 2. Daftar Nama Anggota Ekonomi Produktif	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengajian Bulanan Ekonomi Produktif.....	73
Gambar 2. Pemberian Sembako Setelah Pengajian	74
Gambar 3. Buletin Dakwah Arba Peduli	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dibahas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penelitian ini berjudul “Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah bil-Hal di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di Daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)”. Oleh karena itu perlu adanya penegasan judul sebagai berikut :

1. Pendampingan

Pendampingan berasal dari kata damping yang berarti dekat, jika ditambahkan imbuhan me- dan -i menjadi mendampingi berarti menemani.¹ Sedangkan yang dimaksud pendampingan adalah proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi.²

Pendampingan yang dimaksud peneliti di sini adalah proses menemani seorang pendamping kepada kelompok dampingan dalam suatu program ekonomi.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.183.

² Kamus Besar bahasa Indonesia Versi Online, <http://kbbi.web.id/damping>.

2. Ekonomi Produktif

Menurut Badan Ketahanan Pangan ekonomi produktif adalah usaha atau kegiatan di bidang ekonomi yang dilaksanakan oleh Rumah Tangga dan atau Kelompok Usaha Ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan ketahanan pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal.³

Ekonomi produktif yang dimaksud peneliti adalah program usaha atau kegiatan di bidang ekonomi yang dilaksanakan oleh kelompok usaha ekonomi mikro untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

3. Dakwah bil-Hal

Dakwah bil-hal adalah aktivitas dakwah islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.⁴

Dakwah bil-hal yang dimaksud peneliti di sini adalah aktivitas atau kegiatan Ekonomi Produktif Dompot Dhuafa Yogyakarta terhadap anggota Ekonomi Produktif. Dakwah ini masuk melalui kebutuhan penerima dakwah terhadap ekonomi.

³ Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat, <http://bkpd.jabarprov.go.id/usaha-ekonomi-produktif-uep/>, diakses 6 Maret 2015.

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 178.

4. Dompot Dhuafa Yogyakarta

Dompot Dhuafa Yogyakarta adalah cabang dari Dompot Dhuafa yaitu lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga).⁵

Maksud judul secara keseluruhan adalah penelitian tentang kegiatan pendampingan Ekonomi Produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam aspek spiritual dan ekonomi. Aspek spiritual tersebut ditandai dengan adanya peningkatan dalam kesadaran bershadaqah, berinfaq serta kejujuran dalam berdagang. Sedangkan aspek ekonomi dilihat dari kemandirian dalam menjalankan kegiatan ekonomi, kemandirian dalam menjalankan organisasi.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, pengertian dakwah terbagi menjadi dua yaitu yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan ummat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah swt. dengan menjalankan syari'at-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup

⁵ Sejarah Dompot Dhuafa, <http://www.dompetdhuafa.org/profil/sejarah/>, diakses 31 Mei 2014.

bahagia di dunia maupun di akhirat. Sedangkan dakwah yang bersifat pengembangan ialah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah swt. agar mentaati syari'at islam (memeluk agama islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.⁶

Dakwah adalah salah satu ajaran islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.⁷ Kegiatan dakwah sudah dicontohkan Rosulullaah SAW sejak dari beliau menerima wahyu pertama di Gua Hiro pada usia beliau yang ke-40 tahun dan sampai saat ini masih terus diamalkan oleh kaum muslimin. Dengan kegiatan dakwah inilah islam dapat sampai ke Indonesia dan menjadi agama yang dipeluk oleh mayoritas penduduk Indonesia.

Namun belakangan seiring dengan semakin sulitnya tingkat pemenuhan kehidupan berekonomi dan semakin rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk di Indonesia khususnya, banyak ditemukan kasus kristenisasi melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁸ Kondisi seperti ini menjadikan sebagian kecil kaum muslimin berpindah agama hanya karena

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlash,1983), hlm.20.

⁷ Ibid., hlm. 51.

⁸ Membendung Kristenisasi dengan Pasar Sembako di Dusun Toboyo Playen Gunung Kidul, <http://darushsholihin.com/sosial/membendung-kristenisasi-dengan-pasar-semako-di-dusun-toboyo-playen-gunungkidul/>, diakses pada 07 Oktober 2014.

menerima bahan makanan dari agama di luar islam. Oleh karenanya penting untuk menguatkan tingkat ekonomi kaum muslimin sebagai salah satu upaya menguatkan aqidah sekaligus upaya dakwah kepada nonmuslim.

Islam adalah seperangkat ajaran yang mengajarkan berbagai pemecahan persoalan kehidupan termasuk persoalan ekonomi. Salah satu ajaran yang berkaitan dengan ekonomi adalah adanya ajaran berupa zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang sering disebut sebagai ZISWAF. Dimana mereka yang mampu dan mempunyai harta yang berlebih diperintahkan untuk memberikan sebagian hartanya kepada orang lain yang membutuhkan. Selama ini dana ZISWAF hanya dibiarkan mengalir begitu saja, tanpa pendistribusian yang jelas. Banyak dari para penerima menggunakan dana ZISWAF hanya untuk kegiatan konsumtif. Kegiatan konsumtif ini dirasa kurang mampu mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia ditambah dengan belum adanya pengaturan pengumpulan dan pendistribusian yang baik. Padahal jika melihat penduduk Indonesia yang mayoritas muslim dana ZISWAF yang dapat dikelola dan didistribusikan dengan baik akan mampu membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Oleh karenanya Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai salah satu lembaga sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi dengan menggunakan dana ZISWAF mencoba menyalurkan dana tersebut untuk mengurangi berbagai persoalan kemiskinan yang mengelilingi masyarakat Indonesia. Salah satu harapannya yaitu meningkatkan tingkat kesejahteraan

dan menghilangkan ketidakadilan ekonomi di tengah-tengah masyarakat dengan program ekonomi produktifnya serta membantu menguatkan aqidah kaum muslimin dengan pendampingan keagamaannya.

Dana ZISWAF yang dikumpulkan Dompot Dhuafa Yogyakarta disalurkan tidak hanya dengan penyaluran yang sifatnya konsumtif melainkan penyaluran yang sifatnya produktif. Salah satu programnya adalah program ekonomi produktif. Dimana program tersebut merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha mikro melalui pemberian stimulan modal dan pendampingan usaha dengan dana zakat. Aktivitas dari program ini adalah memberikan akses ke lembaga keuangan syariah yaitu BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), memberikan tambahan modal usaha, dan memberikan pendampingan managerial dan agama.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan dakwah pendampingan melalui program ekonomi produktif di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta, maka masalah-masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendampingan ekonomi produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta ?

2. Bagaimana dampak pendampingan ekonomi produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dari paparan dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kegiatan pendampingan ekonomi produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
2. Mengetahui dampak pendampingan ekonomi produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta pada kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih keilmuan terhadap prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta

dapat memberikan tambahan wawasan mengenai pendampingan ekonomi produktif sebagai dakwah bil-hal.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan acuan oleh lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam menyusun dan meningkatkan program-programnya untuk menjadi lebih baik lagi.

F. Kajian Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran oleh peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu peneliti belum mendapatkan penelitian tentang *“Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah bil-Hal melalui program Ekonomi Produktif di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Kelompok Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta) ”*. Adapun penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah :

Skripsi Handoko Pranowo dengan judul *“Program Tindak Lanjut Pemberdayaan Ekonomi Studi Kasus Dompot Dhuafa Yogyakarta”*.⁹ Penelitian ini lebih membahas tentang bentuk program tindak lanjut pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta

⁹ Handoko Pranowo, *Program Tindak Lanjut Pemberdayaan Ekonomi Studi Kasus Dompot Dhuafa Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 87-88.

yang meliputi konseling, menjalin mitra dengan BMT, program Koperasi dan Paguyuban Warung Beres, kebijakan membentuk sentra produksi peyek tumpuk, dan monitoring.

Skripsi Sumarni dengan judul *“Peran Lembaga Dompot Dhuafa dalam Menanggulangi Kemiskinan di DIY Melalui Program Sakofa”*.¹⁰ Penelitian ini membahas peran Dompot Dhuafa dalam menanggulangi kemiskinan di DIY dengan berfokus pada program Sakofa atau Sekolah Ekonomi Dhuafa. Dimana peran tersebut berupa pemberian modal usaha, pendampingan secara rutin, dan memberikan motivasi pada setiap pertemuan pada setiap kunjungan.

Skripsi Jamihur dengan judul *“Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)”*.¹¹ Penelitian ini membahas peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat yang berupa bantuan modal dan pembinaan agama pada Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Skripsi Zamzani dengan judul *“Peran Pemberdayaan oleh Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan*

¹⁰ Sumarni, *Peran Lembaga Dompot Dhuafa dalam Menanggulangi Kemiskinan di DIY Melalui Program Sakofa*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), .

¹¹ Jamihur, *Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

di Jalan Bantul Kabupaten Bantul”.¹² Penelitian ini membahas tentang peran pemberdayaan Dompot Dhuafa dalam meningkatkan kesejahteraan angkringan kelompok pedagang angkringan di jalan Bantul. Peran tersebut diantaranya meningkatkan pendapatan angkringan, menumbuhkan mental para pedagang dalam bersaing di bidang kuliner, para pedagang mampu mengelola angkringan dengan baik, mampu memenejemen keuangan dengan rapi, dan membantu mencapai hidup lebih sejahtera.

Skripsi Nuryanto Hari Mukti dengan judul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta*”.¹³ Penelitian ini membahas tentang pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi ummat di lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta. Dimana pengaruh tersebut menunjukkan bahwa jumlah zakat produktif, tingkat pendidikan, dan program pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik setelah menerima zakat produktif.

¹² Zamzani, *Peran Pemberdayaan oleh Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan di Jalan Bantul Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 89-92.

¹³ Nuryanto Hari Mukti, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 13.

Skripsi Himmatul Khoiriyyah dengan judul “*Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta)*”.¹⁴

Penelitian ini membahas tentang distribusi zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta. Pendistribusian ini dinilai sudah tepat karena sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip zakat dalam islam dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.

Skripsi Samain dengan judul “*Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Dompot Dhuafa’ Cabang Yogyakarta)*”.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang pendistribusian dana zakat kepada mustahiq menengah yaitu mereka yang berpenghasilan di bawah UMR dan anak-anak muda yang menganggur. Pendistribusian tersebut dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta melalui enam program diantaranya Warung Beres, Kampung Ternak, Madrasah Ekonomi Dhuafa, Institute Mentas Unggul, Deswita (Desa Wisata), dan Bina Remaja Mandiri.

Secara garis besar penelitian-penelitian di atas adalah penelitian yang mengkaji peran Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan. Belum ada penelitian yang berfokus kepada kegiatan pendampingan Ekonomi Produktif sebagai dakwah bil-hal yang dilakukan Dompot Dhuafa Yogyakarta. Dimana penelitian ini lebih menekankan seperti apa kegiatan pendampingan yang

¹⁴ Himmatul Khoiriyyah, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 68

¹⁵ Samain, *Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Dompot Dhuafa’ Cabang Yogyakarta)*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 75.

dilakukan Dompot Dhuafa Yogyakarta melalui program Ekonomi Produktifnya yang tidak lain adalah termasuk ke dalam kegiatan dakwah bil-hal pada kelompok Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebagaimana paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian *Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah bil-Hal di Lembaga Dompot Dhuafa* belum pernah dilakukan.

G. Kerangka Teori

1. Pendampingan

a. Makna dan Tujuan Pendampingan

Kata pendampingan berasal dari kata ‘damping’. Orang yang melakukan pendampingan disebut sebagai ‘pendamping’. Jadi, antara pendamping dengan orang atau masyarakat yang didampingi bersifat sejajar, dalam artian tidak ada yang menjadi ‘atasan’ atau ‘bawahan’.¹⁶

Istilah pendampingan pada awalnya berkembang dalam dunia LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) di Indonesia. Istilah ini berkembang sejak dekade 80-an hingga saat ini. Dimana pada mulanya LSM melihat bahwa dalam proses pembangunan, pihak pemerintah tidak menempatkan rakyat sebagai mitra. Sehingga cenderung terjadi peminggiran dan pemaksaan serta pengabaian hak-hak asasi terhadap

¹⁶ Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan* (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm. 7.

rakyat oleh pemerintah. Hal tersebutlah yang mendorong LSM untuk melakukan pendampingan.¹⁷

Tujuan dari pendampingan itu sendiri adalah pemberdayaan atau penguatan (*empowerment*) yang bertalian dengan praktik pengorganisasian untuk menggalang sumber daya dan potensi rakyat dengan tujuan memperkuat atau memperdayakan sehingga mereka berkembang menjadi masyarakat yang sanggup mempertahankan dan membela harkat serta harga dirinya demi keadilan dan hak-hak asasi yang fundamental.

Terdapat dua model pendampingan di Indonesia diantaranya *Community Development* atau CD yaitu pengembangan komunitas dan *Community Organizing* atau CO yaitu pengorganisasian komunitas. Dimana CD lebih kepada mengutamakan pembangunan dan perbaikan atau pembuatan sarana-sarana sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan CO lebih kepada mengutamakan pembangunan kesadaran kritis dan penggalian potensi pengetahuan lokal komunitas. Pendampingan yang dimaksud di sini lebih kepada CO.¹⁸

¹⁷ Ibid., hlm. 8.

¹⁸ Ibid., hlm. 9.

b. Pendampingan Komunitas

Pendampingan komunitas merupakan proses interaksi dalam bentuk ikatan pertemanan atau perkawanan pendamping dengan komunitas dampingan untuk saling berdialog dan berdampingan erat dalam rangka memecahkan persoalan kehidupan mereka bersama-sama serta menumbuhkan keberanian komunitas untuk mengungkap, melakukan aksi dan merubah realitas yang meminggirkan mereka.¹⁹

1) Prinsip-prinsip Pendampingan Komunitas

Prinsip-prinsip pendampingan ialah pandangan dan sikap pendamping dalam melihat relitas kemonitas dan bagaimana dia bekerja untuk menghadapinya. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:²⁰

- a) Pengorganisasian Terpadu
- b) Berhadapan dengan Struktur Penindasan
- c) Pemberdayaan
- d) Hak Asasi Manusia
- e) Kemandirian
- f) Berkelanjutan
- g) Pembangunan Komunitas
- h) Komunitas Organik

¹⁹ Ibid., hlm. 45.

²⁰ Ibid., hlm. 45.

- i) Kepemilikan Komunitas
 - j) Tanpa Kekerasan
 - k) Keterbukaan
 - l) Partisipasi
- 2) Tujuan Pendampingan

Pendampingan terhadap suatu komunitas dilakukan untuk menggapai tujuan sebagai berikut:²¹

- a) Penguatan Rakyat
 - b) Pembangunan Organisasi Rakyat
 - c) Perbaikan Kualitas Hidup Rakyat
- 3) Pendekatan Pendampingan

Pendekatan pendampingan sangat perlu diperhatikan oleh setiap pendamping dalam melakukan kegiatan pendampingan. Pendekatan ini menjadi titik awal kegiatan pendampingan. Dimana titik awal tersebut bertumpu pada isu konkret atau persoalan nyata yang dihadapi langsung oleh komunitas. Jangan sampai ketika pendamping masuk ke dalam komunitas, apalagi komunitas baru, pendamping membawa isu yang sama sekali di luar persoalan konkret. Pendekatan yang dapat dilakukan diantaranya:²²

²¹ Ibid., hlm. 49.

²² Ibid., hlm. 52-55.

a) Pendekatan Isu-isu Aktual

Pendampingan dengan isu-isu aktual adalah bagaimana pendamping mengangkat masalah yang benar-benar sedang dialami oleh komunitas menjadi isu bersama yang harus dipecahkan bersama. Tentu tidak setiap masalah bisa dijadikan isu pendampingan. Masalah tersebut harus dirasakan komunitas sebagai masalah laten yang belum terpecahkan, anggota komunitas sangat berkeinginan untuk memecahkannya, dan masalah tersebut memiliki peluang yang besar untuk dipecahkan dengan aksi bersama.

Setelah berhasil menemukan isu bersama maka pendamping harus mampu mengembangkan isu tersebut menjadi isu nasional. Dengan mengembangkan isu bersama menjadi isu nasional maka hal itu akan menarik perhatian dan dukungan masyarakat luas

b) Pendekatan Sosial-Ekonomi

Pendekatan ini menekankan peningkatan taraf hidup komunitas melalui kegiatan sosial-ekonomi sebagai titik masuk pendampingan. Anggota-anggota komunitas didorong untuk mengembangkan usaha-usaha mandiri mengatasi kebutuhan mereka. Pengembangan usaha secara kolektif dan mandiri dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan kekuatan komunitas menghadapi berbagai rintangan.

c) Pendekatan Keagamaan

Pada komunitas yang kegiatan agamanya kental sangat efektif menggunakan pendekatan keagamaan sebagai titik masuk. Visi, misi, prinsip-prinsip, dan tujuan umumnya mempunyai esensi yang sama dengan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam agama.

Pendekatan ini akan efektif digunakan ketika pendamping juga mampu mengaitkan dan menerjemahkan ajaran-ajaran agama dengan realitas sosial yang dihadapi. Namun jika tidak, maka pendekatan ini justru dapat menjerumuskan komunitas pada pilihan yang fatalis.

4) Tahap-Tahap Pendampingan

Pendampingan memerlukan waktu yang tidak singkat, oleh karenanya diperlukan tahapan-tahapan supaya tujuan dari pendampingan dapat tercapai. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:²³

- a) Integrasi Diri dengan Komunitas
- b) Investigasi Sosial dan Studi Komunitas
- c) Perencanaan Tentatif
- d) Pembentukan Kelompok Inti
- e) Pengorganisasian Komunitas
- f) Pertemuan Komunitas

²³ Ibid., hlm. 60.

- g) Bermain Peran
 - h) Mobilisasi
 - i) Evaluasi
 - j) Refleksi
 - k) Formalisasi Organisasi Berbasis Komunitas
 - l) Konsolidasi dan Ekspansi
- 5) Peran-Peran Pendampingan

Peran pendampingan adalah bagaimana seorang pendamping memposisikan diri di tengah-tengah komunitas dampungannya. Peran-peran tersebut diantaranya:²⁴

- a) Peran Fasilitasi
- b) Negosiasi dan Mediasi
- c) Peran Pendidikan
- d) Peran Perwakilan
- e) Peran Keterampilan Teknis

2. Ekonomi Produktif (Paradigma Pemberdayaan)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia ekonomi berarti pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan segala hal yang berharga. Sedangkan produktif berarti bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar).²⁵

²⁴ Ibid., hlm. 81

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online

Paradigma yang sedang berkembang saat ini sudah mulai bergeser menuju pembangunan yang memberdayakan. Dimana negara atau pemerintah mulai memunculkan kebijakan yang melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Pola kebijakan pemerintah yang lebih mengikuti pola dari atas ke bawah (*top-down*) sudah mulai memudar dan kebijakan dari bawah ke atas (*bottom-up*) mulai digencarkan

Memberdayakan masyarakat berarti menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Masyarakat diyakini sebagai manusia yang memiliki potensi masing-masing yang bisa dikembangkan. Artinya tidak ada manusia tanpa memiliki daya atau potensi. Dengan inilah masyarakat didorong dan dimotivasi untuk membangkitkan potensi yang mereka miliki sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.²⁶

Pada awalnya masyarakat belum mampu mandiri atau berjalan sendiri dalam mengembangkan potensinya. Mereka perlu pihak luar yang berperan sebagai fasilitator untuk mendampingi proses tersebut. Pihak luar yang berperan sebagai fasilitator hanya berhak mendampingi tidak boleh mengatur atau memerintah kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Masyarakat sendirilah yang akan menentukan dan menjadi actor utama pembangunan.²⁷

²⁶ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta, Penerbit Samudera Biru, 2012), hlm. 15.

²⁷ Ibid., hlm 16.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan sebagai obyek pembangunan melainkan sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan merupakan strategi pembangunan sebagai suatu proses transformasi dalam hubungan sosial, ekonomi, budaya, dan politik masyarakat. Dalam kerangka pemikiran itu berbagai input seperti dana, sarana, dan prasarana yang dialokasikan kepada masyarakat melalui berbagai program pembangunan harus ditempatkan sebagai rangsangan untuk memacu kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Proses ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pemupukan modal yang bersumber dari surplus yang dihasilkan dan pada gilirannya dapat menciptakan pendapatan yang dinikmati oleh rakyat. Proses transformasi itu harus digerakan oleh masyarakat itu sendiri.²⁸

3. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu “*Da’aa, Yad’uu*” yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Sedangkan dakwah menurut makna syariah dakwah adalah seruan kepada manusia untuk memeluk dan mengamalkan islam serta melakukan kemakrufan dan mencegah kemungkaran. Dakwah dapat didefinisikan juga sebagai upaya untuk mengubah masyarakat baik

²⁸ Ibid., hlm. 149.

pemikiran, perasaan, maupun sistem aturannya dari masyarakat jahiliah ke masyarakat islam.²⁹

b. Strategi Dakwah

Strategi dakwah ialah metode, siasat, taktik, atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah.³⁰ Selain itu strategi merupakan perencanaan yang menyeluruh yang senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor situasi dan kondisi masyarakatnya yang disusun dan difungsikan dalam rangka untuk menggapai tujuan.

1) Azas Strategi Dakwah

Strategi dakwah yang digunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah antara lain ³¹:

- a) Azas Filosofis, azas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah.
- b) Azas Kemampuan dan Keahlian Da'i.
- c) Azas Sosiologis, azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintahan setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah, sosio kultural sasaran dakwah, dan lain sebagainya.

²⁹ Arief B. Iskandar, Materi Dasar Islam (Bogor: Al-Azhar Press, 2012), hlm. 184.

³⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hlm.

32.

³¹ Ibid., hlm. 32-33.

- d) Azas Psikologis, azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah ideologi atau kepercayaan yang tidak luput dari masalah-masalah psikologis sebagai azas (dasar) dakwahnya.
- e) Azas Efektifitas dan Efisiensi, azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Bagaimana dengan biaya, tenaga, dan waktu yang sedikit dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin atau setidaknya seimbang antara keduanya.

2) Perencanaan Strategi Dakwah

Melakukan kegiatan dakwah diperlukan strategi dan perencanaan yang tepat untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya seorang Da'i atau penyampai pesan dakwah tidak bisa hanya menyampaikan tanpa pertimbangan unsur-unsur atau keadaan yang mengelilingi objek dakwah.

Perencanaan dakwah sebenarnya merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang

akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran dan pengambilan keputusan mengenai tindakan-tindakan itu didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang matang setelah terlebih dahulu diadakan penelitian dan analisis terhadap kenyataan dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Langkah-langkah perencanaan dakwah adalah sebagai berikut:³²

- a) Perkiraan dan perhitungan masa depan,
 - b) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah,
 - c) Penentuan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya,
 - d) Penentuan metode dakwah,
 - e) Penetapan dan penjadwalan waktu,
 - f) Penempatan lokasi,
 - g) Penetapan biaya dan faktor-faktor lain yang ditentukan.
- 3) Prinsip-Prinsip Strategi Dakwah

Prinsip-prinsip strategi dakwah sebagai berikut :³³

- a) Memperjelas sasaran ideal,
- b) Merumuskan masalah pokok umat,

³² Shaleh, Abdul Rasyad, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), hlm. 54.

³³ M. Hafie Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hlm.

- c) Merumuskan isi dakwah,
- d) Menyusun paket-paket dakwah,
- e) Evaluasi kegiatan dakwah.

c. Metode Dakwah

Strategi yang baik tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya jika tidak menggunakan metode yang tepat. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi dengan berbagai macam teknik. Beberapa metode dakwah diantaranya:³⁴

1) Metode Ceramah

Metode ceramah atau *muhadlarah* adalah metode yang paling sering digunakan oleh pendakwah. Metode ini disebut juga sebagai *publik speaking* karena berbicara di depan publik atau banyak orang. Umumnya pesan-pesan dakwah bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Sifat komunikasinya lebih cenderung searah dari pendakwah ke audiensi, sekalipun sesekali diakhiri dengan tanya jawab.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode dakwah dengan cara bertukar pikiran tentang suatu permasalahan keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, tidak hanya ada tanya jawab melainkan sanggahan dan usulan. Diskusi dapat dilakukan tatap muka maupun kelompok.

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2004), hlm. 359-383.

3) Metode Konseling

Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini diperlukan mengingat banyak masalah yang terkait dengan keimanan dan pengamalan keagamaan yang tidak bisa diselesaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi.

4) Metode Karya Tulis

Metode ini termasuk ke dalam dakwah *bil qalam* atau dakwah dengan karya tulis. Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Bukan hanya berupa tulisan melainkan gambar atau tulisan yang mengandung misi dakwah.

5) Metode Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu dakwah dalam dakwah *bil hal* (dakwah dengan aksi nyata) adalah metode pemberdayaan masyarakat, yaitu dakwah dengan upaya membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran, akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian. Metode ini melibatkan tiga pihak, diantaranya masyarakat (komunitas), pemerintah, dan agen (pendakwah).

6) Metode Kelembagaan

Metode lainnya dalam *dakwah bil hal* adalah metode kelembagaan yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrument dakwah. Untuk mengubah perilaku melalui institusi umpamanya, pendakwah harus melewati fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

d. Dakwah bil-Hal

Dakwah bil-hal adalah bagian dari metode dakwah selain dari dakwah bil-lisan dan bil-qalam. Metode dakwah bil-hal atau dakwah dengan aksi nyata masih jarang digunakan jika dibandingkan dengan metode dakwah yang lain. Padahal jika kita melihat kepada dakwah Rosulullah SAW. beliau telah memberikan contoh bahwa as-sunnah terdiri dari perkataan, perbuatan dan perbuatan sahabat yang direstui oleh nabi.³⁵

Melihat penyebaran agama selain islam di Indonesia seperti agama Kristen, mereka lebih mengedepankan pendekatan perbuatan dan aksi nyata. Agama ini menyadari bahwa mayoritas penduduk Indonesia sebagian besar adalah tergolong fakir miskin. Sehingga metode ini dianggap metode yang lebih efektif jika dibandingkan

³⁵ Nasruddin Harahap dan Afif Rifai, *Dakwah Islam dan Transmigrasi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1996), hlm. 31.

dengan metode lisan saja. Adapun dakwah Islamiyah juga harus menyesuaikan diri dengan menggunakan pendekatan dakwah bil-hal tanpa meninggalkan dakwah bil-lisan.³⁶

Metode yang digunakan dalam dakwah bil-hal adalah metode pengembangan masyarakat dari dalam, yaitu berusaha mengembangkan prakarsa, peran serta dan swadaya masyarakat, dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingannya.³⁷ Sehingga dalam hal ini yang aktif dalam kegiatan dakwah bukan hanya penyampai dakwah melainkan sasaran dakwah juga berpartisipasi dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebudayaan menurut Islam.

e. Dampak Dakwah

Dakwah selalu diarahkan untuk menghasilkan perubahan pada diri setiap mitra dakwah menuju yang lebih baik. Setelah menerima pesan dakwah akan ada dampak dakwah yang ditinggalkan, diantaranya³⁸:

1) Dampak Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir. Dalam berpikir seseorang mengolah dan mengorganisasikan bagian-bagian dari pengetahuan yang diperolehnya. Dampak kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui,

³⁶ Ibid., hlm. 31.

³⁷ Ibid., hlm. 50.

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 456-457.

dipahami, dan dimengerti oleh mitra dakwah tentang pesan dakwah yang diterimanya melalui proses berpikir tersebut menuju pemahaman keagamaan yang sebenarnya.

2) Dampak Afektif

Dampak ini merupakan pengaruh dakwah dalam perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan dakwah. Sikap sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada tahap pengertian dan pemikiran terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

3) Dampak Behavioral

Dampak behavioral merupakan suatu dampak yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini muncul setelah melalui proses kognitif dan afektif. Dimana seseorang akan bertingkah laku setelah ia mengerti dan memahami apa yang telah diketahuinya, kemudian masuk ke dalam perasaanya, kemudian timbullah keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku.

4. Indikator Keberhasilan

Pada dasarnya tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Dimana masyarakat, komunitas, atau kelompok yang didampingi mampu mengembangkan kemampuan, kekuatan, potensi, dan sumber daya yang

dimilikinya supaya dapat membela dirinya sendiri, baik secara ekonomi, politik, sosial, dan spiritual.³⁹

Setelah pendampingan dilakukan pada sebuah komunitas, dalam hal ini pendampingan yang dilakukan Dompok Dhuafa kepada kelompok Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul. Maka, pendamping akan melepas kelompok atau komunitas tersebut dari kegiatan pendampingannya. Sehingga kelompok atau komunitas tersebut mampu menjalani kehidupan ekonomi, sosial, politik, budaya, dan spiritual secara mandiri.

Pendampingan ekonomi produktif dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa hal sebagai berikut sebagai tujuan dari pendampingan:⁴⁰

a. Kemandirian dalam Menjalankan Kegiatan Ekonomi

Pendampingan dikatakan telah berhasil jika masyarakat dampingannya menjadi masyarakat yang kuat. Mereka mampu mengenali kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Sehingga ketika mereka menghadapi permasalahan mereka akan terdorong untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan kekuatan yang mereka miliki dan mempertimbangkan kelemahan yang juga mereka miliki.

Masyarakat atau komunitas yang telah kuat akan mampu menjalankan kegiatan ekonominya secara berkelanjutan. Meskipun

³⁹ Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm. 8.

⁴⁰ Ibid., hlm. 49

proses pendampingan telah selesai, mereka tidak berhenti melainkan mampu berdiri sendiri dengan modal mandiri.

b. Kemandirian dalam Menjalankan Organisasi

Pada akhirnya mendirikan sebuah organisasi sebagai wadah untuk memperjuangkan hak-hak komunitas menjadi salah satu tujuan dari pendampingan.⁴¹ Komunitas atau kelompok yang didampingi harus disatukan pada suatu organisasi yang akan mempermudah mereka memperjuangkan haknya secara maksimal. Pendampingan dikatakan berhasil jika organisasi yang dibentuk mampu dijalankan oleh komunitas atau kelompok yang didampingi .

c. Peningkatan Kesadaran Bershadaqah, Berinfak dan Jujur dalam Berdagang

Perubahan kualitas hidup berawal dari perubahan pola pikir yang berdampak kepada timbulnya kesadaran.⁴² Pendampingan yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa menjadi bagian dari dakwah bil-hal jika mampu membawa perubahan pada kesejahteraan kehidupan kelompok Ekonomi Produktif secara jasmani maupun rohani. Dimana secara jasmani kehidupan ekonomi mereka akan lebih mandiri. Sedangkan dari segi rohani terdapat peningkatan dalam memberi shadaqah, infak dan jujur dalam berdagang.

⁴¹ Ibid., hlm. 45.

⁴² Ibid., hlm. 50.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana menggambarkan data yang disajikan secara lebih teliti dengan ciri-ciri tertentu.⁴³ Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dan telah dianalisis kemudian menuliskannya secara rinci sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah :

- a. Penerima manfaat dari Dompot Dhuafa dalam program Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
- b. Staf Dompot Dhuafa Nuryanto Hari Mukti sebagai Ketua Program Ekonomi Produktif dan Penganggung Jawab Lapangan di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu kegiatan dakwah pendampingan melalui program ekonomi produktif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

⁴³ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 114.

a. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁴⁴ Wawancara ini digunakan sebagai metode pengumpulan data yang utama dengan bentuk “bebas terpimpin” dimana peneliti mempunyai otoritas dalam menyajikan bentuk pertanyaan, dan informan bebas memberikan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti menggali data dengan mewawancarai beberapa staf Dompot Dhuafa Yogyakarta yang mengurus program ekonomi produktif dan beberapa penerima manfaat program ekonomi produktif Dompot Dhuafa Yogyakarta di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan mencatatkan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati diantaranya pengajian rutin, rapat anggota, dan tempat usaha, .⁴⁶

⁴⁴ Ibid., hlm.89

⁴⁵ Ibid., hlm. 69

⁴⁶ Ibid., hlm.71

c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode interview maupun observasi, berupa dokumen, arsip, catatan-catatan, surat-surat, atau dokumen apapun yang berkaitan dengan obyek penelitian. Misalnya daftar identitas anggota program Ekonomi Produktif di daerah Imogiri Bantul, struktur organisasi kepengurusan Dompot Dhuafa, catatan survey Dompot Dhuafa terhadap penerima manfaat, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Penerapan teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, display, dan verifikasi⁴⁹. Dimana penjelasannya sebagai berikut:

⁴⁷ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 215

⁴⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 247.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.
- b. Display yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh.
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti dari obyek penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data dengan sumber. Dimana data yang diperoleh dari sumber satu dibandingkan dengan sumber yang lain untuk keperluan pengecekan.⁵⁰ Peneliti melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dari informan yang satu kepada informan yang lain.

⁵⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 330.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi IV bab, yaitu sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Gunanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan ini.
- BAB II : Gambaran Dompot Dhuafa dan program ekonomi produktifnya meliputi sejarah berdirinya Dompot Dhuafa, Struktur Dompot Dhuafa, program kerja Dompot Dhuafa, gambaran umum program ekonomi produktif di Imogiri, identitas anggota kelompok Ekonomi Produktif di daerah Imogiri, kegiatan pendampingan yang dilakukan.
- BAB III : Bab tiga ini merupakan inti dari penelitian ini, karena berisikan pendampingan Ekonomi Produktif sebagai dakwah bil-hal beserta dampak terhadap peningkatan kehidupan ekonomi dan spiritual di lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

BAB IV : Bab keempat merupakan penutup. Sebagai bab terakhir dari keseluruhan pembahasan, akan penulis susun dalam dua sub, yaitu kesimpulan dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti kemukakan sebelumnya tentang pendampingan Ekonomi Produktif sebagai dakwah bil-hal di lembaga Dompot Dhuafa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan melalui Ekonomi Produktif yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa terhadap anggota Ekonomi produktif pada hakikatnya adalah sebagai upaya dakwah Dompot Dhuafa kepada anggota Ekonomi Produktif melalui pintu masuk permasalahan ekonomi. Pesan-pesan dakwah terintegrasi ke dalam kegiatan-kegiatan pendampingan Ekonomi Produktif itu sendiri melalui pendampingan ekonomi dan pendampingan keagamaan.
2. Dampak dakwah pendampingan terhadap perubahan sikap para anggota Ekonomi Produktif dalam menjalankan usaha mikro ialah tumbuhnya kemandirian dalam berekonomi dan kesadaran religius. Kemandirian ekonomi adalah menjalankan usaha mikro dengan keahlian dan modal yang dimiliki sendiri. Sedangkan kesadaran religius adalah kesadaran berinfak, bershodaqah dan berperilaku jujur dalam berdagang.

B. Saran-saran

Dengan kerendahan hati peneliti mempunyai beberapa saran untuk bisa dipertimbangan oleh pihak Dompot Dhuafa demi kemajuan program Ekonomi Produktif dan dakwah pendampingan ke depannya.

1. Kepada Dompot Dhuafa Yogyakarta
 - a. Membentuk organisasi untuk anggota Ekonomi Produktif sebagai wadah bagi mereka memperjuangkan hak-haknya berkaitan dengan usaha mikro yang mereka jalankan.
 - b. Menambah kegiatan pendampingan Ekonomi Produktif.
2. Kepada Anggota Ekonomi Produktif
 - a. Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa untuk membentuk organisasi anggota Ekonomi Produktif sebagai wadah memperjuangkan hak-hak sebagai pengusaha mikro.
 - b. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pendampingan Ekonomi Produktif guna kemajuan usaha ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adiz, "Membangun Move On dengan Pemberdayaan Ekonomi", Swara Cinta, April-Mei 2014.
- Ali Aziz, Moh. , *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2004.
- Anshari, Hafie, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Aritonang, Esrom, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan dan Implementasi*, Bandung : Humaniora Utama Press, 2001.
- Iskandar, Arief, *Materi Dasar Islam*, Bogor: Al-Azhar Press, 2012.
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Shaleh, Abdul Rasyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997.
- Soetrisno, Lockman, *Pemberdayaan Rakyat dalam Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Syukir, Asrauni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.

Sumber Skripsi

- Jamihur, *Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Khoiriyyah, Himmatul, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Mukti, Nuryanto Hari, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Pranowo, Handoko, *Program Tindak Lanjut Pemberdayaan Ekonomi Studi Kasus Dompot Dhuafa Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.
- Samain, *Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Dompot Dhuafa' Cabang Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sumarni, *Peran Lembaga Dompot Dhuafa dalam Menanggulangi Kemiskinan di DIY Melalui Program Sakofa*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zamzani, *Peran Pemberdayaan oleh Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Pedagang Angkringan di Jalan Bantul Kabupaten Bantul*, skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sumber Internet

Kamus Besar bahasa Indonesia Versi Online, <http://kbbi.web.id/damping>

Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat, <http://bkpd.jabarprov.go.id/usaha-ekonomi-produktif-uep/> (diakses 6 Maret 2015)

Sejarah Dompot Dhuafa, <http://www.dompetdhuafa.org/profil/sejarah/> (diakses 31 Mei 2014)

Lurita Putri Permatasari, "Definisi dan Bahaya Riba", <http://www.dakwatuna.com/2013/04/16/31528/definisi-dan-bahaya-riba/#axzz3aTUlfmuA>. Diakses pada 18 Mei 2015 Pukul 15.04.

<http://darushsholihin.com/sosial/membendung-kristenisasi-dengan-pasar-sembako-di-dusun-toboyo-playen-gunungkidul/>. Diakses pada 07 Oktober 2014 Pukul 09.59

1. Kartu ini harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu ini hanya dapat dipinjamkan selama penunggu kartu terdapat sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



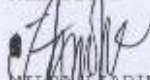
NIM : 11250042
NAMA : MILDA LIADINI

TA : 2014/2015
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial
NAMA DPA : ANDAYANI

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	D	MIN 07:00-12:00 R: FD-305	0	MOKH. NAZILI		...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Mahasiswa

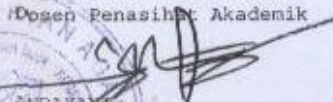

MILDA LIADINI
NIM: 11250042

Sks Ambil : 6/18

Yogyakarta, 27/01/2015

Dosen Penasihat Akademik




ANDAYANI
NIP: 19721016 199903 2 008

KARTU KONSULTASI

NAMA : Milda Liadini
NIM : 11250042
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : Kampung Pinggirsari Rt.2/5, Cimaragas, Pangatikan, Kab. Garut Jabar

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Jum'at, 10 Oktober 2014	Ida Agus Setiawati (10250029)	Peserta	Ary
2	Jum'at, 10 Oktober 2014	Benu Hanifah P (11230029)	Peserta	Wahid
3	Jum'at, 17 Oktober 2014	Bryan Novedian (10250019)	Peserta	Ary
4	Jum'at, 31 Oktober 2014	Hikmah Jandani (11250071)	Peserta	Wahid
5	Selasa, 07 April 2015	Milda Liadini (11250042)	Penyaji	Wahid
6	Kamis, 09 April 2015	Ayufal Marom (10250071)	Pembahas	Wahid

Yogyakarta, 9 Oktober 2014

a.n. Ketua Jurusan,

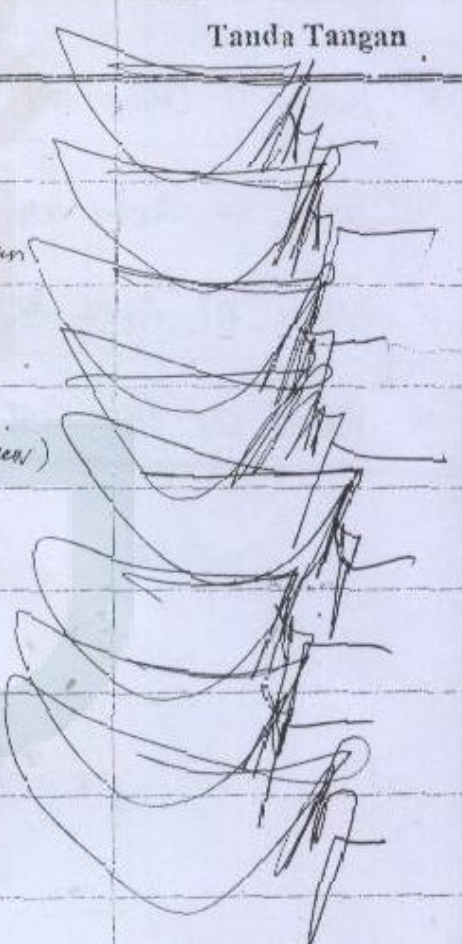
Dr. H. Zainudia, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Keterangan:

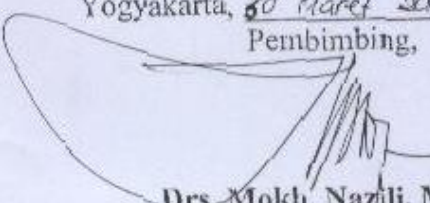
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran untaqasyah

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Milda Liadini
 NIM : 11250042
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Pembimbing I : Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
 Pembimbing II : -
 Judul : STRATEGI DA'WAH MELALUI PENDEKATAN EKONOMI PRODUKTIF DI LEMBAGA DIMPET DHUFA YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	3 Maret 2015	2	Pengantar judul dan studi pustaka	
2.	16 Maret 2015	3	Sedini perubahan judul dan landasan teori	
3.	17 Maret 2015	4	Metode penelitian	
4.	25 Maret 2015	5	Rencana penelitian (Guide Interview)	
5.	6 Mei 2015 12 April 2015	6	BAB II	
6.	13 Mei 2015 12 April	7	BAB III	
7.	27 Mei 2015	8	BAB IV	
8.	4 Juni 2015	9	BAB IV	

Yogyakarta, 30 Maret 2015
Pembimbing,


 Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
 NIP 19630210 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.876/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Milda Liadini
Tempat, dan Tanggal Lahir : Garut, 27 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250042
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Jetis 3
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Milda Liadini
NIM	: 11250042
Fakultas/Prodi	: Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MILDA LIADINI
NIM : 11250042

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.

NIP. 19710526 199703 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.25.333/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Milda Liadini**
Date of Birth : **May 27, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 29, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	407

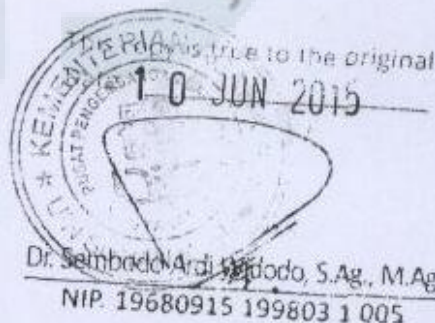
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2015

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.25.334 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

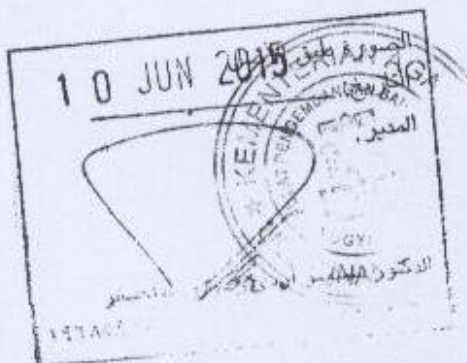
الاسم : Milda Liadini :

تاريخ الميلاد : ٢٧ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



٢٠١٥ مايو ١٣



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MILDALIA DINI

NIM : 11250042

Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Standar Nilai:

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Keoata PTID

Argana Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

MA PONPES CIPARI

MENGESAHKAN

TANGGAL : 21 - 06 - 2011

NOMOR : 100/MA/JS/17/03001/PP.006/06/2011

SALINAN INI SESUAI DENGAN ASLINYA

KEPALA MADRASAH, KEMENTERIAN AGAMA

REPUBLIK INDONESIA

Drs. DADANG SYARIF YUSUF

NIP. 196401301993031001



IAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA 519/10.S/PRO-1/016/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Ponpes
Cipari Garut menerangkan bahwa :

nama

MILDA LIADINI

tempat dan tanggal lahir

Garut 27 Mei 1993

nama orang tua

Amiludin

madrasah asal

MA Ponpes Cipari

nomor induk

0809 x 1811

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Garut 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Drs. Dadang Syarif Yusuf

NIP. 196401301993031001

MA 100015818



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Merda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 11250042
Nama Mahasiswa : MILDIA LIADINI
Nama DPA : ANDAYANI

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tahun Akademik : 2014/2015
Semester : SEMESTER GENAP

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1.	UIN-102-1-2	Al Hadits	1	2	A	4,00	8,00
2.	UIN-101-1-2	Al Qur'an	1	2	A-	3,75	7,50
3.	UIN-105-1-2	Bahasa Indonesia	1	2	B	3,00	6,00
4.	UIN-202-1-4	Bahasa Inggris	1	4	B	3,00	12,00
5.	IKS-201-1-2	Filsafat Umum	1	2	B	3,00	6,00
6.	IKS-203-1-2	Ilmu Dakwah	1	2	A	4,00	8,00
7.	UIN-103-1-2	Pancasila & Pendidikan Kewargaan	1	2	A/B	3,50	7,00
8.	IKS-202-1-2	Sejarah Agama-agama	1	2	A/B	3,50	7,00
9.	UIN-104-1-2	Tauhid	1	2	A	4,00	8,00
10.	UIN-108-1-2	Akhlak Tasawuf	2	2	A/B	3,50	7,00
11.	UIN-201-1-4	Bahasa Arab	2	4	A/B	3,50	14,00
12.	IKS-205-1-2	Filsafat Dakwah	2	2	A	4,00	8,00
13.	USK-201-1-2	Filsafat Ilmu	2	2	A-	3,75	7,50
14.	UIN-203-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqih	2	2	A-	3,75	7,50
15.	IKS-209-1-3	Pengantar Kesejahteraan Sosial	2	3	A/B	3,50	10,50
16.	IKS-101-1-2	Sejarah Dakwah	2	2	B	3,00	6,00
17.	UIN-107-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	B	3,00	6,00
18.	IKS-204-1-3	Sosiologi untuk Kesejahteraan Sosial	2	3	B	3,00	9,00
19.	IKS-216-2-3	Gerakan Sosial	3	2	B-	2,75	5,50
20.	USK-101-1-2	Islam dan Budaya Lokal	3	2	A	4,00	8,00
21.	IKS-212-1-2	Kesejahteraan Sosial dalam Al Qur'an	3	2	A/B	3,50	7,00
22.	IKS-213-1-2	Kesejahteraan Sosial dalam Sunnah	3	2	C+	2,25	4,50
23.	IKS-102-1-3	Nilai dan Etika Peksos	3	3	A/B	3,50	10,50
24.	USK-202-1-2	Pengantar Studi Islam	3	2	A-	3,75	7,50
25.	IKS-215-1-3	Perilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3	3	A	4,00	12,00
26.	IKS-103-2-3	Psikologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	3	A-	3,75	11,25
27.	IKS-214-1-3	Teori Kesejahteraan Sosial	3	3	A-	3,75	11,25
28.	IKS-302-1-3	Assesmen dalam Pekerjaan Sosial	4	3	B+	3,25	9,75
29.	IKS-501-1-2	Fiqh Sosial	4	2	A-	3,75	7,50
30.	IKS-301-1-3	Intervensi dengan Individu & Keluarga	4	3	B+	3,25	9,75
31.	IKS-305-1-3	Kesehatan Mental	4	3	B	3,00	9,00
32.	IKS-303-1-3	Konseling	4	3	A-	3,75	11,25
33.	IKS15039	Lansia dan Disabilitas	4	2	A	4,00	8,00
34.	IKS02004	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	4	3	B/C	2,50	7,50
35.	IKS15036	Pekerjaan Sosial Medis	4	2	A	4,00	8,00
36.	IKS-401-2-2	Pengantar Metodologi Penelitian	4	2	B/C	2,50	5,00
37.	IKS-103-1-2	Psikologi Dakwah	4	2	B-	2,75	5,50
38.	IKS-304-1-3	Psikoterapi	4	3	A-	3,75	11,25
39.	IKS-217-1-2	Retorika Dakwah	4	2	A	4,00	8,00
40.	IKS-308-1-3	Intervensi dengan Kelompok	5	3	A/B	3,50	10,50



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515556, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : MILDIA LIADINI
Tempat, Tanggal Lahir : GARUT, 27 MEI 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250042

Jurusan/Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2011

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-102-1-2	Al Hadits	2	A	8,00
2	UIN-101-1-2	Al Qur'an	2	A-	7,50
3	UIN-105-1-2	Bahasa Indonesia	2	B	6,00
4	UIN-202-1-4	Bahasa Inggris	4	B	12,00
5	IKS-201-1-2	Filsafat Umum	2	B	6,00
6	IKS-203-1-2	Ilmu Dakwah	2	A	8,00
7	UIN-103-1-2	Pencasila & Pendidikan Kewargan	2	A/B	7,00
8	IKS-202-1-2	Sejarah Agama-agama	2	A/B	7,00
9	UIN-104-1-2	Tauhid	2	A	8,00
10	UIN-108-1-7	Akhlak Tasawuf	2	A/B	7,00
11	UIN-201-1-4	Bahasa Arab	4	A/B	14,00
12	IKS-205-1-2	Filsafat Dakwah	2	A	8,00
13	USK-201-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50
14	UIN-203-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	A-	7,50
15	IKS-209-1-3	Pengantar Kesejahteraan Sosial	3	A/B	10,50
16	IKS-101-1-2	Sejarah Dakwah	2	B	6,00
17	UIN-107-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B	6,00
18	IKS-204-1-3	Sosiologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	B	9,00
19	IKS-216-2-3	Gerakan Sosial	2	B-	5,50
20	USK-101-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A	8,00
21	IKS-212-1-2	Kesejahteraan Sosial dalam Al Qur'an	2	A/B	7,00
22	IKS-213-1-2	Kesejahteraan Sosial dalam Sunnah	2	C+	4,50
23	IKS-102-1-3	Nilai dan Etika Peksos	3	A/B	10,50
24	USK-202-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A-	7,50
25	IKS-215-1-3	Perilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3	A	12,00
26	IKS-103-2-3	Psikologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	A-	11,25
27	IKS-214-1-3	Teori Kesejahteraan Sosial	3	A-	11,25
28	IKS-302-1-3	Assesmen dalam Pekerjaan Sosial	3	B+	9,75

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	IKS-501-1-2	Fiqh Sosial	2	A-	7,50
30	IKS-301-1-3	Intervensi dengan Individu & Keluarga	3	B+	9,75
31	IKS-305-1-3	Kesehatan Mental	3	B	9,00
32	IKS-303-1-3	Konseling	3	A-	11,25
33	IKS15039	Lansia dan Disabilitas	2	A	8,00
34	IKS02004	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	3	B/C	7,50
35	IKS15036	Pekerjaan Sosial, Medis	2	A	8,00
36	IKS-401-2-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B/C	5,00
37	IKS-103-1-2	Psikologi Dakwah	2	B-	5,50
38	IKS-304-1-3	Psikoterapi	3	A-	11,25
39	IKS-217-1-2	Retorika Dakwah	2	A	8,00
40	IKS-308-1-3	Intervensi dengan Kelompok	3	A/B	10,50
41	IKS02007	Kebijakan & Perencanaan Sosial	3	B-	8,25
42	IKS04030	Kewirausahaan Sosial	3	B	9,00
43	IKS02016	Metode Penelitian Kuantitatif Pekerjaan Sosial	3	B+	9,75
44	IKS15041	Penanggulangan Kemiskinan	2	A/B	7,00
45	IKS-502-1-3	Praktek Pekerjaan Sosial I	3	A	12,00
46	IKS04026	Terapi Kelompok	3	A-	11,25
47	IKS04029	Advokasi Sosial	3	B+	9,75
48	IKS02013	Metode Intervensi dengan Komunitas & Organisasi	3	B-	8,25
49	IKS02017	Metode Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial	3	A/B	10,50
50	IKS-307-1-3	Perundang-undangan Sosial	3	B/C	7,50
51	IKS02019	Praktik Pekerjaan Sosial II	3	A-	11,25
52	IKS02008	Sistem Pelayanan Sosial	3	A	12,00
53	IKS02021	Supervisi Pekerjaan Sosial	3	A-	11,25
54	IKS-219-2-2	Manajemen Bencana	2	B+	6,50
55	IKS02020	Praktik Pekerjaan Sosial III	3	A	12,00
56	USK01002	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : $(495,75 / 144) = 3,44$ (Tiga Komma Empat Empat)

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUM LAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 12 Juni 2015
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nur-unnah M.Si.
NIP. 19500310 198703 2 001

MEMENUHI SYARAT
MENDAFTAR MUNAQQAH

CURRICULUM VITAE



Identitas Diri

Nama Lengkap : Milda Liadini
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 27 Mei 2015
Alamat Lengkap : Kp. Pinggirsari RT/RW 02/05 Desa Cimaragas Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut Jawa Barat
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Amiludin
Nama Ibu : Ibu
Pekerjaan Ayah : Buruh
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Kp. Pinggirsari RT/RW 02/05 Desa Cimaragas Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut Jawa Barat
No. HP : 089671987580
Email : Midabinti.amiludin@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN Sukarasa I tahun 2005
MTsS PONPES Cipari tahun 2008
MAS PONPES Cipari tahun 2011

Riwayat Organisasi

Ketua OSIS MTsS PONPES Cipari periode 2006-2007
Ketua OSIS MAS PONPES CIPARI periode 2009-2010
Pengurus PP. Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta periode 2014 sampai sekarang